

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menciptakan generasi yang bermutu dan dapat dijadikan sebagai kewajibannya untuk meningkatkan kehidupan secara optimal, sehingga diperlukan pendidikan yang dapat memenuhi standar pendidikan yaitu standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, biaya dan penilaian, serta didukung oleh pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Pendidikan memiliki nilai tertinggi adalah belajar secara mandiri dan bertujuan untuk dapat bertindak bijaksana dalam usaha setiap hari.

Pendidikan adalah tempat dimana kita belajar membaca, menghitung dan menulis. Ketiga hal tersebut sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kemampuan menulis menjadi salah satu aspek yang penting dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah, terutama pada sekolah dasar. Menulis yang menjadi suatu keterampilan berbahasa yang harus di terapkan dan menjadi hal penting dalam proses pembelajaran.

Menulis adalah suatu representasi bagian dari kesatuan ekspresi bahasa. Keterampilan menulis adalah suatu bentuk komunikasi yang terjadi secara tidak langsung dengan orang lain. Menurut Tarigan (2013:22) Menulis adalah aktivitas yang di dalam nya memiliki sifat yang

produktif dan juga ekspresif. Menulis adalah suatu kemampuan yang harus di miliki oleh masing-masing siswa sesuai dengan tingkat jenjangnya. Fungsi dari menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung.

Kemampuan menulis meliputi beberapa hal, seperti kemampuan memahami gagasan yang diutarakan. Sedangkan menurut Siddik (2016:3-4) Menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suatu yang disebut lambang atau tulisan. Dengan menulis seseorang dapat menuangkan ide serta pikiran yang dapat memberikan informasi kepada pembaca nya, serta pembaca dapat memiliki pengetahuan yang luas seperti menulis sebuah teks narasi atau sebuah karangan narasi di mana seorang penulis dapat menuangkan ide nya dalam sebuah tulisan yang akan dibaca oleh pembaca.

Dalam menulis sebuah karangan memiliki kesulitan dalam menuangkan ide, dan mengalami kendala dalam menulis karangan dengan baik. Menurut Syathariah (2011:1-2) Karangan narasi adalah sebuah tulisan yang menyajikan serangkaian peristiwa berdasarkan waktu yang berurutan. Dengan peristiwa yang dikisahkan secara kronologis. Narasi ada yang bersifat ekspositorik (bersifat informatif, seperti biografi dan lain-lain) dan ada juga yang bersifat sugestif (bersifat fiktif imajinatif, seperti cerpen, novel) dan lain-lain.

Struktur karangan narasi terdiri dari pendahuluan, isi dan penutup. Dalam kegiatan pembelajaran, tentu memerlukan sebuah bantuan yang dinamakan media pembelajaran. Media merupakan bentuk perantara yang

dipakai orang untuk memperluas ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Pemahaman siswa dalam menulis karangan narasi dengan baik dan terstruktur masih rendah, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman dan minat siswa dalam menulis. Untuk menarik perhatian siswa diperlukan bantuan media yang menarik. Penggunaan media dalam pembelajaran harus diperhatikan. Penggunaan media yang tepat akan dapat meningkatkan kemampuan belajar salah satunya meningkatkan keterampilan menulis bagi siswa sehingga proses pembelajaran tercapai sesuai dengan tujuan. (Nuha, 2021:5).

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan, terdapat masalah-masalah pada siswa dalam menulis karangan narasi. Masih banyak siswa yang belum mampu menulis karangan dengan baik dan terstruktur, hal tersebut dikarenakan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam menulis, sehingga siswa tidak dapat mengembangkan idenya dalam menulis. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, dapat menarik perhatian siswa untuk membuat siswa lebih aktif dalam berfikir. Oleh karena itu, diperlukan media yang inovatif untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis narasi ini. Media yang menarik menjadi alternatif dalam sebuah proses pembelajaran, seperti media *puzzle*.

Media *puzzle* merupakan sebuah media pembelajaran yang menggunakan gambar atau potongan-potongan gambar yang harus disusun agar membentuk suatu kesatuan gambar utuh. Dalam hal ini, penggunaan media *puzzle* dapat menjadi solusi yang efektif. Dengan cara ini, siswa

dapat belajar mengorganisir ide-ide mereka secara visual, sehingga lebih mudah untuk mengembangkan cerita dan membuat plot yang jelas. Media *puzzle* ini juga akan mampu meningkatkan logika dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran nantinya.

Penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis karangan narasi dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Selain itu, penggunaan media *puzzle* juga dapat mengurangi rasa bosan dalam belajar menulis, karena siswa dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan masalah-masalah yang terjadi diatas, maka penulis menjadikan sebuah skripsi yang diteliti dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media *Puzzle* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024. Tujuan dari judul ini adalah agar siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media *puzzle*.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian berpusat pada penulisan karangan narasi yang benar terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: peningkatan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media *puzzle* di kelas V SDN 23 Menyumbang Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan maka bentuk pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *puzzle* dalam peningkatan kemampuan menulis karangan narasi kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
2. Bagaimana peningkatan menulis karangan narasi menggunakan media *puzzle* di kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media *puzzle* dalam peningkatan kemampuan menulis karangan narasi ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang ada di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penggunaan media *puzzle* terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media *puzzle* di kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

3. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan media *puzzle* untuk peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa dalam bidang pendidikan khususnya mengenai peningkatan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media *puzzle* sebagai salah satu alat bantu yang tepat dan menarik untuk siswa-siswi kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswa agar bisa berfikir secara kreatif serta dapat menulis sebuah karangan narasi dengan baik menggunakan media *puzzle*.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan kepada Guru-guru di kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Sintang yang diteliti khususnya, serta bagi guru-guru di sekolah lain umumnya untuk memberikan pemahaman dalam

menggunakan media *puzzle* sebagai bahan penyampaian informasi yang menarik kepada siswa lainnya.

c. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan serta memberikan pemahaman yang positif bagi SD Negeri 23 Menyumbang Sintang dalam rangka memperbaiki dan menambah kegiatan pembelajaran khususnya pada penulisan karangan narasi.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian tentang meningkatkan keterampilan peneliti dalam menggunakan media *puzzle* yang menarik dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi di SD Negeri 23 Menyumbang Sintang.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Bagi lembaga dalam hal ini diharapkan dapat di jadikan sebagai pedoman di perpustakaan untuk dijadikan contoh dalam penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa dan mahasiswi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

## **F. Definisi Istilah**

Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah definisi operasional yang merupakan batasan dari masalah operasional untuk menghindari terjadinya kesalahan pahaman dalam memahami variabel dalam penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan

Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media *Puzzle* pada Siswa Kelas V SD Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024”.

a. Menulis Karangan Narasi

Menulis karangan narasi merupakan satu diantara kompetensi yang harus di kuasai oleh siswa dalam pembelajaran menulis. Karangan narasi adalah jenis karangan yang berisi cerita atau kisah yang disampaikan secara sistematis dan logis. Dalam karangan narasi, penulis harus mampu menggambarkan tokoh, setting, dan konflik serta menulis berdasarkan strukturnya dengan jelas sehingga pembaca dapat memahami cerita dengan baik. Kemampuan menulis karangan narasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi mereka yang ingin menjadi penulis atau memiliki profesi yang membutuhkan kemampuan menulis. Dengan menguasai teknik menulis karangan narasi, seseorang dapat menghasilkan karya tulis yang menarik dan bermakna serta mampu menyampaikan pesan moral atau nilai-nilai yang ingin disampaikan kepada pembaca.

b. Media *Puzzle*

Media *puzzle* merupakan sebuah media pembelajaran yang menggunakan gambar atau potongan-potongan gambar yang harus disusun agar membentuk suatu kesatuan gambar utuh. Media ini biasanya digunakan untuk melatih kemampuan logika dan kreativitas anak-anak. Penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis karangan narasi dapat menjadi solusi yang efektif dalam

meningkatkan kemampuan menulis siswa. Langkah-langkah dalam media *puzzle* sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai
2. Guru menyampaikan pengantar pembelajaran
3. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan
4. Guru memberikan siswa sebuah gambar *puzzle*
5. Siswa diminta untuk menyusun *puzzle* tersebut dan mengembangkan ide-ide dari gambar tersebut menjadi sebuah cerita.
6. Setelah itu, siswa diminta untuk menuliskan cerita mereka dalam bentuk karangan narasi.
7. Guru memberikan umpan balik dan bimbingan kepada siswa dalam mengembangkan cerita mereka.